

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melahirkan cara analisis berupa teori baru yang dihasilkan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁰ Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Menurut Creswell dikutip oleh Sri Wahyuningsih⁷¹ dalam bukunya mendefinisikan studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam bentuk kejadian, baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu kehidupan. Karakteristik studi kasus yaitu mendefinisikan kasus untuk suatu studi, kasus tersebut merupakan sebuah sistem yang terikat oleh tempat dan waktu. Dalam studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara rinci dan mendalam terhadap respon dari suatu peristiwa. Penelitian studi kasus akan menghabiskan waktu dalam menggambarkan konteks dari suatu kasus.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh dari pengamatan terhadap suatu objek di wilayah tertentu.⁷² Menurut Basrowi & Suwandi peneliti akan mengenali dan merasakan secara langsung apa yang dialami subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian.⁷³

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan nyata yang sifatnya alamiah hasil dari penemuan. Pada penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci, oleh karenanya peneliti harus dibekali dengan ilmu untuk melaksanakan proses wawancara, menganalisis hasil, serta melihat objek penelitian dengan lebih detail.⁷⁴

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

⁷¹ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: UTM Press, 2013), 2.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 89

⁷³ Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 2

⁷⁴ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 145.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan penting untuk hadir dalam proses penelitian. karena peneliti bertugas sebagai pengumpul data-data hasil penelitian. Dalam penelitian peneliti membutuhkan bantuan dari kepala desa dan warganya untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi. Instrumen pendukung lainnya berupa dokumen yang menunjang keabsahan data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Dusun Selorejo, Desa Karangdiyeng, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data adalah produk dari catatan peneliti berupa kejadian nyata atau angka yang dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun hasil penelitian.⁷⁵ Data ialah kumpulan fakta yang didapatkan dari pengamatan secara langsung pada subjek penelitian. Data dalam penelitian berbentuk tulisan, gambar, suara dan lainnya. Data dilihat melalui proses dan kegunaannya dibagi menjadi dua, antara lain:⁷⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan melalui hasil wawancara langsung kepada para orang tua yang terdiri dari 4 orang tua dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda, dan pihak terkait lainnya dalam proses penelitian. Sumber data primer ini merupakan sumber penting yang harus ada dalam penelitian.⁷⁷

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung untuk melengkapi data primer yang telah terkumpul pada saat penelitian. Sumber data ini meliputi dokumentasi data-data masyarakat desa. Dokumentasi berupa foto pada saat wawancara dan lembar hasil wawancara dengan kepala desa serta masyarakat.

⁷⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Pers, 2008), 77.

⁷⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 150–52.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet.19 (Jakarta: Alfabeta, 2014), 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi atau dialog secara langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi.⁷⁸ Teori ini dapat digunakan pada saat peneliti dan subjek penelitian secara langsung dalam proses memperoleh informasi.⁷⁹ Dalam penelitian ini fungsi wawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber yaitu orang tua tentang tujuan, dan upayanya dalam memilihkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu bagi anak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dapat dilaksanakan dalam waktu yang tidak terikat yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di lakukan wawancara diminta pendapat dan idenya.⁸⁰

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilaksanakan untuk melakukan kegiatan yang berupa pemusatan suatu objek, dengan menggunakan panca indra. Observasi adalah sebuah alat pengumpulan data yang diperoleh melalui hasil pengamatan dan penulisan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi informal yang memiliki sifat tidak ketat dalam kontrol, elaborasi, tidak terstruktur, dan dilakukan sesuai dengan keadaan di lapangan.⁸¹ Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui standar mutu dari lembaga pendidikan Islam yang menjadi pilihan para orang tua. Serta melakukan observasi kepada orang tua yang bekerja dan anak yang sekolah di lembaga Islam.

⁷⁸ S Nasution, *Metode Research*, Cet.15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 111.

⁷⁹ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/1099/779>.

⁸⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 146.

⁸¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 37, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan gabungan dari semua dokumen penting yang penulis butuhkan pada penelitian, seperti dokumentasi berupa foto, video, hasil rekaman, dan data jumlah keluarga di desa, serta profil orang tua dan anak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah sebuah mekanisme melacak, mencatat, dan menyusun secara terstruktur data hasil wawancara, observasi, juga dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, poin-poin penting, diagnosa, dan menyusun pola secara rinci hal bermakna untuk dianalisis, dan memuat kesimpulan akhir sehingga mudah dipahami oleh penulis dan pembaca.⁸²

Menurut Miles and Huberman teknik analisis data dilaksanakan melalui tahapan-tahapan, yaitu:

1. Penyajian Data

Proses penyajian data berupa menyusun informasi hasil dari penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan serta refleksi. Bentuk penyajian datanya berupa narasi teks, matriks, grafik, dan bagan atau tabel.

2. Reduksi Data

Prosedur reduksi data meliputi merangkum, menspesifikasi, dan mentransformasi data asli yang didapatkan dari catatan di lapangan dan dilaksanakan secara intens. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkonsep tema, menelusuri tema, membuat konsep-konsep.

3. Kesimpulan dan Verifikasi data

Usaha menarik kesimpulan yang dilakukan penelitian secara konsisten selama berada di tempat penelitian. Bermula dari pengumpulan data, mencatat teori, penjelasan, konstruksi, alur sebab akibat, dan proposal.⁸³

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

⁸³ Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 32.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diaplikasikan sebagai pembuktian dari kebenaran penelitian. Apakah penelitian tersebut merupakan penelitian *real*, serta digunakan untuk menguji data yang sudah dikumpulkan. Proses uji keabsahan, antara lain:⁸⁴

1. *Credibility*

Uji kredibilitas yaitu pengujian data pada penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila terdapat persamaan antara apa yang ada pada penelitian dengan kejadian nyatanya. Uji ini dilaksanakan dengan proses panjang melalui pengamatan, ketekunan, proses triangulasi, analisis, dan penggunaan referensi yang valid.

2. *Transferability*

Uji transferabilitas pada penelitian kualitatif yaitu mengukur derajat ketepatan hasil penelitian dapat diaplikasikan pada konteks dan kondisi sosial lainnya. Transferabilitas dinyatakan tinggi apabila pembaca mampu memahami dan memperoleh gambaran dari penelitian.

3. *Dependability*

Uji dependabilitas yaitu apabila peneliti dalam merealisasikan rangkaian proses penelitian dengan nyata. Dapat juga dilakukan dengan proses audit terhadap kegiatan selama proses penelitian. Dapat dilihat dari hasil penelitian dikatakan dependabilitas jika peneliti dapat membuktikan rangkaian penelitian dengan benar.

4. *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas adalah cerminan dari ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan terkait proses dan elemen penelitian kepada pembaca, dan memberikan kesempatan kepada orang lain atau orang yang ahli dalam bidangnya untuk melakukan penilaian dari hasil temuan dan juga mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak tersebut.⁸⁵

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

⁸⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 147–50,

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi menurut J.Moleong adalah proses pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan data lain untuk menjadi pembandingan data.⁸⁶ Triangulasi sumber merupakan teknik menggali informasi yang valid dan relevan dengan metode dan sumber data melalui proses wawancara dan observasi, dokumen tertulis, catatan pribadi, dan gambar atau foto di tambah dengan hasil wawancara kepada pihak lain yang terkait dengan narasumber untuk membandingkan kevalidan data dari responden.⁸⁷

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap pokok, antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan yaitu peneliti akan merancang instrumen yang digunakan dalam penelitian di lapangan secara langsung. Seperti; menyusun rancangan penelitian, meninjau lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian, mempersiapkan instrumen penelitian, serta dapat menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti sudah mulai terjun ke lapangan melakukan proses penelitian secara langsung dengan kegiatan yang sudah tersusun, seperti; mengidentifikasi dan melangsungkan pengamatan serta pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian.
3. Tahap terakhir yaitu menganalisis data hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, penafsiran data, dan pengecekan keabsahan data.

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 7, Ed. Rev, Cet. 36 (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016).

⁸⁷ Kasiyan, “Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validasi Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY,” *Imaji* 13, no. 1 (March 26, 2015): 8, <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>.